

The Effect Of Raw Material Costs And Direct Labor Costs On Production Results

(Case Study At Mr. Asep Yaya's Tofu Factory In Sukaratu Tasikmalaya)

Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Bapak Asep Yaya di Sukaratu Tasikmalaya)

Teli Muhamad Adam¹⁾; Suci Putri Lestari²⁾; Rita Tri Yusnita²⁾

¹⁾ Study Program of Management, Faculty of Economic, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

²⁾ Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email: ¹⁾ telladam23@gmail.com; ²⁾ suciputrilestari@unper.ac.id; ²⁾ ritatri@unper.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [1 Agustus 2022]

Revised [15 Agustus 2022]

Accepted [1 September 2022]

KEYWORDS

**Raw Material Costs, Labor
Costs
and Production Results**

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja hasil Produksi secara parsial maupun simultan pada Pabrik Tahu Bapak Asep Yaya Di Sukaratu Tasikmalaya Periode 2019-2021. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode hubungan kausal (kausal komparatif) dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer Adapun populasi penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan Pabrik Tahu Bapak Asep Yaya di Sukaratu Tasikmalaya serta sampel diambil selama 3 tahun periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode analisis uji normalitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi pada Pabrik Tahu Bapak Asep Yaya Di Sukaratu Tasikmalaya. Biaya Bahan Baku secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil produksi Pabrik Tahu Bapak Asep Yaya di Sukaratu Tasikmalaya. Kemudian Biaya Tenaga Kerja secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Hasil Produksi Pabrik Tahu Bapak Asep Yaya di Sukaratu Tasikmalaya.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of raw material costs and production labor costs partially or simultaneously at the Tofu Factory of Mr. Asep Yaya in Sukaratu Tasikmalaya for the 2019-2021 period. The research method used in this research is to use the causal relationship method (comparative causal) with a quantitative approach. The data used is primary data. The population of this study is the annual financial report of Mr. Asep Yaya's Tofu Factory in Sukaratu Tasikmalaya and the sample was taken for 3 years for the 2019-2021 period. This study uses the analysis method of data normality test, classical assumption test, multiple linear regression test, correlation test, coefficient of determination test, and hypothesis testing. The results of this study indicate that simultaneously the cost of raw materials and labor costs have a significant effect on production results at the Tofu Factory of Mr. Asep Yaya in Sukaratu Tasikmalaya. The cost of raw materials partially has a positive and significant effect on the Production Results of Mr. Asep Yaya's Tofu Factory in Sukaratu Tasikmalaya. Then the Labor Cost partially negative and significant effect on the Production Results of Mr. Asep Yaya's Tofu Factory in Sukaratu Tasikmalaya.

PENDAHULUAN

Dalam perusahaan yang mempunyai kegiatan produksi, bahan baku dan tenaga kerja memiliki peranan penting terhadap kegiatan produksi karena perusahaan dapat berjalan dengan baik jika bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang dimiliki memadai. Pada umumnya perusahaan memiliki target atau tujuan untuk dicapai, salah satu tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan laba yang tinggi dengan meminimalkan biaya yang terjadi didalam proses produksi. Proses produksi merupakan suatu kegiatan yang menggabungkan berbagai faktor produksi yang ada dalam upaya menciptakan suatu produk, baik itu barang atau jasa yang memiliki manfaat bagi konsumen. Proses produksi disebut juga kegiatan mengolah bahan baku dan bahan pembantu dengan memanfaatkan peralatan sehingga menghasilkan suatu produk yang lebih bernilai dari bahan awalnya. Selain bahan baku perusahaan juga memiliki faktor utama untuk menjalankan kegiatan produksinya yaitu tenaga kerja langsung.

Bahan baku merupakan komponen utama dalam proses produksi, artinya bahan baku merupakan hal yang harus ada dalam setiap proses produksi. Hal ini menjadikan bahwa biaya bahan baku menjadi sebuah biaya yang harus ada didalam setiap kegiatan proses produksi di dalam sebuah perusahaan. (Tukasno, 2017:28).

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan tenaga kerja langsung dalam pengolahan suatu produk dari bahan baku menjadi barang jadi. Contoh biaya tenaga kerja langsung adalah biaya upah buruh yang mengerjakan langsung produk dalam pabrik (Sugiarti, 2018;12).

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung sangat penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan, dengan biaya bahan baku yang tepat dapat mengefisien kan biaya produksi untuk memperoleh hasil produksi yang diinginkan. Demikian pula dengan tenaga kerja sangat diperlukan tenaga kerja yang ahli, dan memiliki kedisiplinan dalam proses produksi untuk mengurangi terjadinya kerusakan pada hasil produksi, agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan hasil produksi dapat tercapai maksimal.

LANDASAN TEORI

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015: 27) menyatakan: "Biaya bahan baku adalah biaya yang merupakan komponen utama yang membentuk keseluruhan dari produk jadi."

Jadi biaya bahan baku adalah salah satu faktor yang ada dalam proses produksi, biaya bahan baku langsung adalah anggaran yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh bahan utama untuk produksi, sehingga persediaan bahan baku di dalam sebuah perusahaan dapat dikendalikan dengan baik, dilakukan dengan sebaik mungkin sehingga perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang optimal dari hasil produksi yang diperoleh.

Menurut Mulyadi (2016: 319) mendefinisikan biaya tenaga kerja sebagai berikut:

"Biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang digunakan dalam merubah atau mengkonversikan bahan baku menjadi produk selesai dan dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai."

Tenaga kerja merupakan faktor pendapatan yang sangat penting dan diperhatikan dalam proses produksi sedangkan biaya tenaga kerja langsung adalah anggaran yang dikeluarkan perusahaan untuk tenaga kerja. dengan tenaga kerja kegiatan produksi itu akan cepat terselesaikan dengan baik. Apabila tenaga kerja itu tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan kemampuan sehingga mampu bekerja lebih produktif maka pasti hasil produksi yang diperoleh akan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Menurut Sofjan Assauri (2017: 105) produksi adalah: "cara, metode, dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan dan dana) yang ada".

Setelah proses produksi, maka didapat hasil produksi. Hasil Produksi Menurut Haryanto (2012: 15), hasil produksi atau output adalah: "Total barang atau jasa yang dihasilkan oleh unit usaha atau perusahaan. Hasil produksi merupakan keluaran (*output*) yang diperoleh dari pengelolaan input produksi (sarana produksi atau biasa disebut masukan) dari suatu usaha."

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif kausal (sebab akibat) dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan alat analisis regresi linear berganda untuk mengetahui arah hubungan atau pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen bernilai positif atau negatif. Jadi menurut Sugiyono (2016: 277), menyatakan bahwa analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Hasil Produksi)

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi variabel independen

X₁ = Variabel independen (Biaya Bahan Baku)

X₂ = Variabel Independen (Biaya Tenaga Kerja Langsung)

e = kesalahan baku estimasi regresi

Teknik Pengumpulan Data dan Jenis Data

1. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Dokumentasi, Observasi, *Interview* (wawancara) dan Studi Kepustakaan.

2. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa:
 - a. Data primer
Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung yang dilakukan dengan cara pengamatan dan wawancara pada instansi atau pihak terkait dari Pabrik Tahu Bapak Asep Yaya di Sukaratu Tasikmalaya.
 - b. Data sekunder
adalah data yang diperoleh dari data maupun hasil peneliti lain yang telah dipublikasikan. pengumpulan data ini diperoleh dengan cara studi dokumentasi yaitu data sekunder mengenai Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Data Hasil Produksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	18,210	1,072		16,985	,000					
Biaya Bahan Baku	,564	,120	1,506	4,699	,000	,331	,633	,632	,176	5,688
Biaya Tenaga Kerja Langsung	-,627	,155	-1,295	-4,040	,000	,072	-,575	-,543	,176	5,688

a. Dependent Variable: Hasil Produksi

Sumber : Hasil olah data SPSS

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, koefisien kolerasi, koefisien determinasi, uji signifikan Uji F dan Uji T. Dilakukan pengujian hipotesis yang diajukan apakah ada pengaruh signifikan Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Hasil Produksi. Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 25.

Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan program SPSS Versi 25 maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut :

$$Y = 18,210 + 0,564 X_1 - 0,627 X_2 + e$$

Dalam persamaan regresi diatas, konstanta adalah sebesar 18,210 memberikan arti bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata rata nilai hasil produksi (Y) akan bernilai positif sebesar 18,210

Nilai koefisien masing-masing variabel bebas menunjukan nilai positif dan negatif artinya bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung berdampak positif dan negatif terhadap hasil produksi. Nilai koefisien biaya bahan baku (X_1) sebesar 0,564 artinya setiap terjadi kenaikan biaya bahan baku sebesar 1% maka hasil produksi (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,564%. Nilai koefisien biaya tenaga kerja langsung (X_2) sebesar - 0,627 artinya setiap terjadi kenaikan biaya tenaga kerja langsung sebesar 1% maka hasil produksi (Y) mengalami penurunan sebesar 0,627 %.

Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Secara Simultan Terhadap Hasil Produksi

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,188 sedangkan nilai F_{tabel} cukup dilihat dari sig. $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$). dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi.

Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung mempunyai pengaruh terhadap hasil produksi pada Pabrik Tahu Bapak Asep Yaya di Sukaratu Tasikmalaya. Dalam hal ini semakin tinggi biaya bahan baku maka hasil produksi semakin meningkat. Tingginya biaya bahan baku artinya perusahaan menambah jumlah pembelian bahan baku karena meningkatnya jumlah produksi tahu. begitu pula dengan tingginya biaya tenaga kerja langsung artinya perusahaan menambah upah maupun bonus kepada tenaga kerja karena meningkatnya jumlah produksi atau pesanan tahu.

Uji T Parsial Biaya Bahan Baku (X_1)

Tabel 2. Hasil Uji t

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	18,210	1,072		16,985	,000					
Biaya Bahan Baku	,564	,120	1,506	4,699	,000	,331	,633	,632	,176	5,688
Biaya Tenaga Kerja Langsung	-,627	,155	-1,295	-4,040	,000	,072	-,575	-,543	,176	5,688

a. Dependent Variable: Hasil Produksi

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan Tabel 2. diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,699 dan t_{tabel} sebesar 2.03452 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau cukup dilihat dari nilai sig $0,00 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$). dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa biaya bahan baku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada Pabrik Tahu Bapak Asep Yaya di Sukaratu Tasikmalaya.

Uji T Parsial Biaya Tenaga Kerja Langsung (X_2)

Hasil perhitungan memberikan nilai t_{hitung} sebesar -4,040 dan t_{tabel} sebesar 2.03452 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau cukup dilihat dari nilai sig $0,00 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$). dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa biaya tenaga kerja langsung secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada Pabrik Tahu Bapak Asep Yaya di Sukaratu Tasikmalaya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya bahan baku memiliki kriteria kuat, biaya tenaga kerja langsung memiliki kriteria sedang, dan hasil produksi memiliki kriteria kuat.

2. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada Pabrik Tahu Bapak Asep Yaya di Sukratu Tasikmalaya.
3. Biaya bahan baku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada Pabrik Tahu Bapak Asep Yaya di Sukratu Tasikmalaya.
4. Biaya tenaga kerja langsung secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada Pabrik Tahu Bapak Asep Yaya di Sukratu Tasikmalaya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya bahan baku memiliki pengaruh terhadap hasil produksi. Dengan demikian saran penulis agar perusahaan bisa tetap menjaga kestabilan kualitas, kuantitas, dan harga bahan baku.
2. Biaya tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap hasil produksi. Dengan demikian saran penulis agar perusahaan bisa menetapkan target produksi dan tetap menjaga kualitas tenaga kerja dengan memenuhi hak karyawan, memberikan reward dan lain sebagainya.
3. Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil Produksi. Dengan demikian saran penulis agar perusahaan bisa lebih mengoptimalkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja agar tercapai hasil produksi yang optimal sehingga laba yang dihasilkan bisa sesuai dengan target yang ingin dicapai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Pipit Fatmawati, Afra Al Mumtahanah *Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Harga Jual Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Land Journal* P-Issn: 2715-9590 Volume 3, Nomor 1, Januari 2022 E-Issn: 2716-263x
<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/jurnalland/article/view/1749/912>
- Ahmad Dunia, Firdaus dan Abdullah, Wasilah. 2012. *Akuntansi Biaya Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- Asep Mulyana *Pengaruh Biaya Bahan Baku, dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Harga Pokok Produksi Di Pt. Saranacentral Bajatama Tbk* Jurnal Riset Akuntansi / Vol X / No.1 / April 2018
<https://core.ac.uk/display/33697780>
- Assauri, S. (2017). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Assauri, Sofjan, "Manajemen Produksi Dan Operasi", Edisi Revisi 2008, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas
- Baru Harahap¹, Argo Putra Prima² *Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe Di Kota Batam* <https://forum.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/1476>
- Beattie, B. R. (2014). *Ekonomi Produksi*. (G. U. Press, Ed.). Yogyakarta: Salemba Empat.
- Budi,Harsanto. 2013. *Dasar Ilmu Manajemen Operasi*. Penerbit Unpad Press. Bandung.
- Budiman, Haryanto. 2012. *Prospek Tinggi Bertanam Kopi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Dewi,S., dan Kristanto,S.B. (2013).*Akuntansi Biaya.IncMedia*
- Fahmi, Irhami. 2014. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta : Alfabeta
- Hermin Nainggolan, Siti Patimah *Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Omset Penjualan Pabrik Roti Gembung Kota Raja Km. 3 Balikpapan Kalimantan Timur* Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist Eissn : 2599-1175 Volume 4 No.1, 2020, 32-59 Issn : 2599-0136 <https://Methosika.Net/Index.Php/Jsika/Article/View/54>

Heru Dwi Prasetyo, M. Rizal Nur Irawan, dan Mohammad Yaskun Pengaruh Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Pencapaian Target Produksi Di Sentra Home Industri Songkok Pengangsalan Lamongan
JURNAL EKBIS / V O L . X